

ABSTRAK

PT. Pindad (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembuatan produk militer dan non militer lainnya. Salah satu produk non militer yang diproduksi PT.Pindad (Persero) yaitu produk excavator, yaitu Excava200. Pada tahun 2017, Produksi Excava200 hanya mencapai 37% dari total target. Guna mengetahui penyebab ketidaktercapaian produksi, dilakukan penggambaran *Value Stream Mapping* (VSM) dan *Process Activity Mapping* (PAM) sehingga diperoleh *lead time* sebesar 4797,4 menit. Hal tersebut lebih besar dibanding target perusahaan yaitu 3870 menit. Dilakukan identifikasi *waste* diperoleh nilai *waste* terbesar yaitu *waste waiting* sebesar 86%. Penyebab adanya *waste waiting* yaitu lamanya pemeriksaan dan menunggu bahan baku dari gudang. Pada penelitian ini akan difokuskan pada proses menunggu bahan baku dari gudang bahan baku yang disebabkan oleh lamanya proses pengambilan bahan baku, akan dilakukan upaya minimasi *waste waiting* pada aktivitas pengambilan bahan baku dari gudang menggunakan pendekatan *lean manufacturing*. Penyelesaian akar permasalahan menggunakan *tools lean manufacturing* yaitu dengan pengklasifikasian bahan baku, perbaikan *layout* gudang dan pembuatan *display* pada gudang untuk mengurangi *waste waiting* pada aktivitas pengambilan bahan baku dari gudang produksi Excava200 PT. Pindad (Persero). Berdasarkan simulasi jarak tempuh operator, diperoleh pengurangan waktu sebesar 20,36 menit dari kondisi awal.

Kata Kunci : *Waste Waiting*, *Lean Manufacturing*, Pengklasifikasian Bahan Baku, Perbaikan *Layout*